

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seorang atau sekelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental sendiri. Pendidikan bisa juga langsung di sekolah dan di lingkungan masyarakat atau setiap ruang kehidupan.¹ Jadi, bisa di katakan Pendidikan lebih untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik harus mampu menciptakan perubahan yang positif sehingga guru mampu membentuk karakter peserta didik yang lebih baik sebelumnya, hal ini merupakan sebuah fungsi dari Pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional (sisdiknas) menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suatu perencanaan dilakukan pasti ingin mencapai suatu tujuan. Begitupun dengan pendidikan

¹Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 32.

atau perencanaan pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu diantaranya mencerdaskan bangsa.

Tujuan pendidikan secara umum adalah mengembangkan segala potensi bawaan manusia secara integral, simultan, dan berkelanjutan agar manusia mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dalam kehidupan guna mencapai kebahagiaan dimasa sekarang dan masa mendatang.

Tujuan pendidikan disesuaikan dengan dimensi-dimensi kehidupan manusia. Setiap dimensi kehidupan (pembangunan) memiliki tujuan masing-masing dan semua dimensi itu motor penggeraknya adalah manusia yang memilih, menentukan dan melaksanakan pilihannya guna mencapai tujuan hidup Sedangkan tujuan akhir dalam kehidupan manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan, baik masa sekarang maupun mendatang. Untuk mencapai kebahagiaan, ada banyak dimensi yang harus dipenuhi, di mana semakin banyak dimensi kehidupan bisa dipenuhi dengan baik, manusia itu akan lebih bahagia. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut ada baiknya setiap pembelajaran melakukan suatu perubahan terhadap pembelajaran seperti penggunaan metode, dengan menggunakan metode dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar.

Calistung merupakan kependekan dari membaca (Ca), menulis (lis) berhitung (Tung). Dari akhir rangkaian kata tersebut menjadi kata baru yaitu CALISTUNG. Calistung adalah sesuatu pembelajaran membaca, menulis dan berhitung permulaan melalui kegiatan-kegiatan bermain untuk menyerap pikiran, perasaan dan kehendak anak didik melalui tulisan serta ucapan yang baik". Dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan dalam lingkungan bermain anak mendapat

banyak hal yang menimbulkan minatnya terhadap membaca, menulis dan berhitung. Di rumah anak sering melihat ibunya menghitung belanjaan, ayah membaca koran dan majalah, kakaknya menulis dan juga tulisan–tulisan yang disertai gambar di dinding. Di luar rumah anak melakukan permainan-permainan dengan teman- temannya yang memerlukan membilang seperti permainan kartu gambar dan di tempat pengajian melihat teman-temannya mengaji.²

Aktivitas belajar terjadi dalam satu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Dalam pembelajaran, siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Banyak guru yang terkecoh oleh sikap siswa yang lebih cepat memahami pelajaran

Metode merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya penggunaan metode secara kreatif akan memungkinkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³

Fenomena yang terjadi di SDN Candiburung 1 saat melakukan wawancara pada 17 Oktober 2022 oleh bapak Moh Hisam S,Pd⁴ bahwasannya dalam model pembelajaran ini dilaksanakan satu minggu satu kali dengan tujuan supaya bisa

² Amin Nasir, Polemik calistung untuk anak usia dini, (Jurnal: vol 6 No.2 Juli-Desember 2018), 327.

³ Asnawir, basyirruddin usman, *media pembelajaran*(jakarta : Ciputat Press, 2002), 46.

⁴ Moh Hisam, Wali Kelas 2, Wawancara Langsung, (17 Oktober 2022).

membantu siswa yang tidak mampu membaca, menulis dan berhitung. jadi guru menggunakan metode *picture and picture* sebagai faktor utama dalam pembelajaran. Metode *picture and picture* ini pengaplikasiannya bisa berupa kartu (card) dalam ukuran besar. Jadi dengan adanya gambar ini akan membantu siswa memahami maksud dan tujuan materi yang diberikan. Sehingga mampu menciptakan peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan gambar akan mengubah suasana hati siswa yang awalnya tidak senang menjadi senang, dengan gambar juga bisa membantu guru mencapai tujuan intrusional karena selain merupakan alat yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Jadi, keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran guru dalam suatu metode didalamnya. Karena metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar guru lebih mudah dengan menggunakan media atau sumber belajar merupakan perangkat yang berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan. Yang mana peralatan merupakan sarana untuk menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut.⁵ Sehingga mudah sekali mencapai dalam strategi guru untuk menciptakan peserta didik dalam baca tulis hitung (Calistung) dengan media yang digunakan yang dapat membangun peserta didik untuk terus semangat belajar.

⁵Sadiman Arief S, Rahardjo, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (Pt. Rajagrafindo Persada, cet kke 15, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kualitatif dengan judul "*Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung (CALISTUNG) Menggunakan Metode Picture and Picture Kelas 2 di SDN CANDIBURUNG 1 Proppo Pamekasan*".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada beberapa poin saja di antaranya :

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN CANDIBURUNG 1 Proppo Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN CANDIBURUNG 1 Proppo Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dari penlitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN CANDIBURUNG 1 Proppo Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN CANDIBURUNG 1 Proppo Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu secara teoritis dan praktis. Penelitian tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan secara teoritis dapat acuan kajian pada langkah selanjutnya. Data yang di peroleh oleh peneliti akan memberikan wawasan yang lebih konprehensif (peneliti yang lebih luas) bagi pemikiran untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture*.

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya :

1. Bagi peneliti, yaitu menjadi sebuah pengalaman dan juga ilmu untuk masa depan, dan dapat mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca, tulis, hitung menggunakan metode *picture and picture* yang dilaksanakan di sekolah, khusus nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura.
2. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman siswa dalam mengembangkan kemampuannya masing-masing.
3. Bagi guru, yaitu untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru dan untuk menambah pengetahuan guru terhadap metode *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran baca tulis hitung (Calistung).

4. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai tambahan referensi serta hasil penelitian ini dapat di jadikan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

1. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.
2. Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilakukan seorang guru agar tercapainya sasaran tertentu yang baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga guru memerlukan pembelajarankooperatif untuk menarik perhatian siswa.
3. Pembelajaran calistung merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Metode *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Bedasarkan definisi istilah di atas, maka maksud dari judul strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung (CALISTUNG) menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN CANDIBURUNG 1 Proppo Pamekasan adalah suatu pembelajaran baca tulis hitung (CALISTUNG) yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan metode *picture and picture* yang mengandalkan gambar-gambar untuk menarik perhatian siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamannya, salah satu hasil penelitian yang dulakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Nita Ervinawati pada tahun 2001 dengan judul *pengaruh metode pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.*

Berdasarkan tujuan peneliti ialah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis Quasyeksprimen desain, teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *picture and picture* dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas IV MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung. Persamaan dari peneliti terdahulu dan sekarang adalah sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan juga untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan perbedaannya adalah jika pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Skripsi yang disusun oleh Ayu Ratih Rizki Pradika pada tahun 2019 dengan judul *Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap minat belajar pada bidang studi fiqih di Mts Al-Rahman.*

Berdasarkan tujuan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fiqih di Mts Al-Rahman, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan minat belajar siswa di Mts Al-Rahman pada bidang studi fiqih. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis post test desain, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa. Persamaan dari peneliti terdahulu dan sekarang adalah sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan juga untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan perbedaannya adalah jika pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Skripsi yang disusun oleh Frisca Kumala Dewi pada tahun 2013 dengan judul *penerapan model picture and picture untuk meningkatkan keterampilan deskripsi untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model picture and picture .*

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Ada peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berupa keterampilan menulis deskripsi. Persamaan dari peneliti

terdahulu dan sekarang adalah sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan juga untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan perbedaannya adalah jika pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.